

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagaimana berikut, bahwa:

1. Strategi komunikasi Mandala dalam membimbing calon jamaah di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin menggunakan strategi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik langsung. Pendekatan ini dilaksanakan secara terpadu melalui kombinasi kegiatan online dan offline (Manasik Dua Langsung) yang dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada calon jamaah. Strategi yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman calon jamaah. Pendekatan ini memadukan komunikasi yang jelas, sistematis, dan terstruktur dengan penggunaan media visual, audio, dan praktik langsung yang relevan. Strategi ini mengedepankan interaksi aktif antara pembimbing dan jamaah, dengan penekanan pada penyampaian materi yang terstruktur dan praktik lapangan untuk memastikan kesiapan para calon jamaah dalam melaksanakan ibadah haji.
2. Bentuk-bentuk komunikasi Mandala (Manasik Dua Langsung) yang digunakan oleh pembimbing manasik haji mencakup bentuk komunikasi kelompok sebagai bentuk utama, dilengkapi dengan komunikasi individu untuk memberikan perhatian khusus kepada jamaah yang memerlukan pendampingan lebih, serta komunikasi massa untuk menyampaikan informasi

secara luas. Pendekatan ini memungkinkan penyampaian materi secara efektif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing jamaah, sehingga meningkatkan kualitas bimbingan dan pemahaman calon jamaah terhadap tata cara ibadah haji.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengajukan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

1. Unit Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin telah menginisiasi upaya promosi secara daring melalui platform media sosial seperti Facebook dengan tujuan utama memperluas jangkauan informasi mengenai kegiatan Mandala. Langkah strategis ini ditujukan untuk menjangkau calon peserta yang berdomisili di luar wilayah Banjarmasin, sehingga mereka dapat memperoleh akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi terkait pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Untuk memastikan efektifitas penyampaian materi dalam kegiatan Mandala berikutnya, disarankan agar calon jamaah lansia diberikan prioritas dalam penempatan duduk. Dengan menempatkan mereka di barisan depan, diharapkan para lansia dapat lebih mudah mengikuti materi yang disampaikan oleh narasumber, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih optimal.